

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2007:08).

#### B. Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian didalamnya terdapat berbagai macam variabel yang saling berkaitan. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing, (Azwar, 2007:61). Variabel tersebut yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, (Azwar, 2007:62). Adapun variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Tingkat Minat Baca di Perpustakaan
2. Variabel Bebas : Tingkat Kualitas <sup>40</sup> nan

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1998 : 74). Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

A) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : Tingkat Minat Baca di Perpustakaan

Tingkat minat baca di perpustakaan adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja berkeinginan untuk maju dan ingin memperluas wawasan serta pengetahuannya yang diperoleh dengan membaca di perpustakaan. Adapun indikator menurut Haris, dkk (1960) menyatakan bahwa minat yaitu:

1. wujud pernyataan atau pengakuan seseorang terhadap objek-objek tertentu
  - a) Menyatakan senang membaca buku literatur di perpustakaan
  - b) Menyatakan senang membaca buku SKRIPSI di perpustakaan
  - c) Menyatakan senang membaca jurnal cetak di perpustakaan
  - d) Menyatakan senang membaca jurnal elektronik di perpustakaan
  - e) Menyatakan senang membaca buku majalah di perpustakaan
2. wujud perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu
  - a) Membaca buku literatur di perpustakaan
  - b) Membaca buku SKRIPSI di perpustakaan
  - c) Membaca jurnal cetak di perpustakaan
  - d) Membaca jurnal elektronik di perpustakaan
  - e) Membaca buku majalah di perpustakaan

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat minat baca

di perpustakaan, dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat minat baca di perpustakaan.

B) Variabel Bebas (Independent Variable) : Tingkat kualitas pelayanan

Tingkat kualitas pelayanan merupakan suatu cara untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan pelanggan atas layanan yang diterima. Adapun indikator kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:

Adapun indikator menurut Parasuraman (1997:62) menyatakan aspek kualitas pelayanan sebagai berikut:

- a. *Tangibles* atau bukti fisik yaitu : Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik organisasi dan keadaan lingkungan sekitarnya
  - 1) koleksi buku di perpustakaan
  - 2) sarana dan prasarana di perpustakaan
  - 3) tenaga di perpustakaan
- b. *Reliability* atau keandalan yaitu : kemampuan organisasi (perusahaan) untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
  - 1) Layanan di perpustakaan
  - 2) Tenaga di perpustakaan
- c. *Responsiveness* atau ketanggapan yaitu : kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas.
  - 1) Tenaga di perpustakaan
  - 2) Layanan di perpustakaan

d. *Assurance* atau jaminan dan kepastian yaitu : pengetahuan, *kesopansantunan* dan kemampuan pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan perusahaan (organisasi).

1) Tenaga dan Layanan di perpustakaan

2) Teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan

e. *Empathy* atau empati yaitu : memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau bersifat pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen.

1) Tenaga di perpustakaan

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan, dan semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah tingkat kualitas pelayanan.

#### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian kuantitatif ini adalah mahasiswa yang aktif dan yang pernah berkunjung di perpustakaan UMG.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:81).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang

orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009:85). Cara pengambilan *Sampel Insidental* ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel minimal sebesar 10% dari populasi sebagai aturan kasar. Secara umum, semakin besar sampel maka semakin representative (Azwar, 2007:82).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **E.1 Alat Pengumpulan Data**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142).

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakannya skala likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti; relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif; serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005: 339).

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti memakai Skala Likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban (Arikunto, 2010:284).

Adapun alternatif Skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat Minat Baca di Perpustakaan UMG pada mahasiswa

**Tabel 4. Alternatif Skala Likert Tingkat Minat Baca di Perpustakaan**

| No | Alternatif          | Nilai | Alternatif          | Nilai |
|----|---------------------|-------|---------------------|-------|
|    | Item Favorabel      |       | Item Unfavorabel    |       |
| 1  | Sangat Sesuai       | 4     | Sangat Sesuai       | 1     |
| 2  | Sesuai              | 3     | Sesuai              | 2     |
| 4  | Tidak Sesuai        | 2     | Tidak Sesuai        | 3     |
| 5  | Sangat Tidak Sesuai | 1     | Sangat Tidak Sesuai | 4     |

**Tabel 5. *Blueprint* Kuesioner Tingkat Minat Membaca di Perpustakaan Sebelum Uji Coba**

| NO | INDIKATOR  | Objek Sikap       | Item      |             | JUMLAH |
|----|--|-------------------|-----------|-------------|--------|
|    |  |                   | Favorabel | Unfavorabel |        |
| 1  | Wujud pernyataan atau pengakuan seseorang terhadap objek-objek | 1. Buku Literatur | 1, 11, 21 | 12, 6, 20   | 6      |
|    |  | 2. SKRIPSI        | 7, 13     | 2, 14       | 4      |

|                     |  |                      |            |            |    |
|---------------------|--|----------------------|------------|------------|----|
|                     | tertentu   | 3. Jurnal Cetak      | 3, 15      | 8, 22      | 4  |
|                     |  | 4. Jurnal Elektronik | 19, 9      | 16, 4      | 4  |
|                     |  | 5. Majalah           | 17, 5      | 10, 18     | 4  |
| 2                   | Wujud perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu | 1. Buku Literatur    | 41, 27     | 24, 42     | 4  |
|                     |  | 2. SKRIPSI           | 39, 37     | 36, 28     | 4  |
|                     |  | 3. Jurnal Cetak      | 23, 43, 35 | 40, 26, 44 | 6  |
|                     |  | 4. Jurnal Elektronik | 25, 33     | 38, 30     | 4  |
|                     |  | 5. Majalah           | 29, 31     | 32, 34     | 4  |
| <b>JUMLAH TOTAL</b> |  |                      |            |            | 44 |

## 2) Tingkat Kualitas Pelayanan

**Tabel 6. Alternatif Skala Likert Tingkat Kualitas Pelayanan**

| No | Alternatif          | Nilai | Alternatif          | Nilai |
|----|---------------------|-------|---------------------|-------|
|    | Item Favorabel      |       | Item Unfavorabel    |       |
| 1  | Sangat Sesuai       | 4     | Sangat Sesuai       | 1     |
| 2  | Sesuai              | 3     | Sesuai              | 2     |
| 4  | Tidak Sesuai        | 2     | Tidak Sesuai        | 3     |
| 5  | Sangat Tidak Sesuai | 1     | Sangat Tidak Sesuai | 4     |

**Tabel 7. Blueprint Kuesioner Tingkat Kualitas Pelayanan Sebelum Uji Coba**

| NO | INDIKATOR | Objek sikap | Item      |             | Jumlah |
|----|-----------|-------------|-----------|-------------|--------|
|    |           |             | Favorabel | Unfavorabel |        |
|    |           |             |           |             |        |

|                     |   |                                       |                                       |                                      |    |
|---------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|----|
| 1.                  | Bukti fisik ( <i>Tangibles</i> )              | 1. Koleksi buku                       | 15, 21, 1, 17                         | 10, 16, 20, 12                       | 8  |
|                     |   | 2. Sarana dan prasarana               | 65, 63, 11, 25, 19,<br>23, 27, 13, 29 | 24, 62, 2, 28, 14, 26,<br>18, 22, 36 | 18 |
|                     |   | 3. Tenaga                             | 3, 43                                 | 30, 40                               | 4  |
| 2.                  | Kehandalan ( <i>Reliability</i> )             | 1. layanan dan tenaga                 | 35, 37, 31, 33, 39                    | 32, 38, 66, 4, 34                    | 10 |
| 3.                  | Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> )         | 1. Tenaga dan layanan                 | 41, 5, 47, 45, 53                     | 50, 42, 54, 6, 44                    | 10 |
| 4.                  | jaminan dan kepastian<br>( <i>Assurance</i> ) | 1. Tenaga dan layanan                 | 51, 7, 49                             | 48, 52, 46                           | 6  |
|                     |   | 2. teknologi informasi dan komunikasi | 55, 59                                | 8, 56                                | 4  |
| 5.                  | Empati ( <i>Empathy</i> )                     | 1. Tenaga                             | 57, 9, 61                             | 60, 58, 64                           | 6  |
| <b>JUMLAH TOTAL</b> |   |                                       |                                       |                                      | 66 |

## F. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009:51). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar (2009:52) menyatakan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement*. *Professional judgement* di dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*sampling Validity*). Validitas ini menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009:53).

## G. Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2011:180) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2011:182).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009:147). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Rank Spearman* (yang biasanya dirumuskan dengan  $r$ ), merupakan ukuran kekuatan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y.

Alasan digunakannya Korelasi *Rank Spearman*, sehingga data interval yang didapatkan harus diubah menjadi data ordinal (Nazir, 2005:453). Susanti (2010:208-209) menyatakan bahwa kuat dan tidaknya hubungan antara X dan Y dapat dinyatakan dalam fungsi linier (paling tidak mendekati), diukur dengan suatu nilai yang disebut Koefisien Korelasi ( $r$ ). Nilai Koefisien Korelasi paling kecil -1 dan paling besar 1. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS ver.15.0 *for windows*.